

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari kata “ pendidikan” dan “agama” Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata didik, yang berarti proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.¹ Dalam Bahasa Inggris, kata pendidikan adalah “*education*” yang berarti mengembangkan atau bimbingan.² Sedangkan pengertian Agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “ Kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian atau kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Agama merupakan aturan perilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, melalui orang-orang pilihan-Nya yang dikenal sebagai Utusan Allah. Kemudian pengertian Islam sendiri adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan melalui wahyu Allah SWT.

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir, yaitu:

“ Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam bimbingan anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami,

¹ Yudianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung, M2s, 1996, Cet, ke-1, hlm. 88

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 1994, Cet, ke-1, hlm, 1

diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran, dan sikap mental.³

Jadi, Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun masyarakat.

Menurut Prof. Naquib Al-Attas , Pendidikan adalah aspek terpenting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia diharapkan menjadi beradab, berlaku adil, bijak, dan menjunjung tinggi relitas kebenaran bukan Sebaliknya. Adab adalah pengenalan serta pengakuan akan hak keadaan sesuatu dan kedudukan seseorang dalam rencana susunan berperingkat martabat dan drajat yang merupakan suatu hakikat yang berlaku dalam tabiat semesta.⁴ pengenalan adalah *Ilmu*, pengakuan adalah *amal* jadi pengenalan tanpa pengakuan seperti ilmu tanpa amal. Adab dikenal sebagai ilmu tentang tujuan mencari pengetahuan, tujuan mencari pengetahuan dalam Islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai diri individual. Tujuan akhir pendidikan dalam Islam ialah menghasilkan manusia yang baik.

Keadaan pendidikan saat ini sangat berbeda dengan keadaan pendidikan yang diinginkan. Pendidikan yang ada saat ini lebih diarahkan untuk menyiapkan tenaga kerja, tidak mendahulukan pendidikan agama serta kepribadian yang baik

³ Drs. Sahilun A. Nasir, *Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta, Kalam Mulia, 1999, hlm. 11-12

⁴ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Bandung, Mizan, 1984, hlm. 53

pendidik agar kedepannya peserta didik tidak salah dalam perbuatan di dalam sekolah maupun di masyarakat, pendidikan saat ini ijazah adalah tujuan utama yang di cari seorang peserta didik bertujuan untuk mencari pekerjaan. Konsep adab ini sangat ideal untuk merubah permasalahan-permasalahan yang ada di dalam sekolah.

Pengaruh Westernisasi ilmu pengetahuan yang oleh budaya barat telah membelokkan tujuan utama dalam pendidikan Islam. Tujuan dasar pendidikan Islam adalah untuk mengenal manusia pada tujuan hidup sebenarnya yaitu mengenal Allah SWT dan cara beribadah kepadanya, tetapi sekarang tujuan tersebut diarahkan berbeda kepada tujuan-tujuan yang bersifat materialis belaka. Sehingga penerapan ilmu dipisahkan dari Tuhan. Dari sinilah ilmu sains kehilangan nilai-nilai ketuhanan, yang berakibat kepada dikotomi ilmu yaitu antara ilmu umum dan ilmu agama.

Menurut Al-Attas tujuan utama pendidikan adalah melahirkan manusia-manusia yang baik (*good man*), atau manusia beradab(*insan adabi*). Sedangkan proses pendidikan yang utama adalah proses penanaman adab ke dalam diri manusia sebagai manusia.⁵ Budi pekerti pendidik menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan kepribadian peserta didik. Karena diantara tujuan pendidikan adalah membentuk akhlak yang mulia pada pribadi peserta didik dan ini hanya bisa dilakukan bila pendidik juga memiliki kepribadian yang mulia.⁶

⁵ *Ibid*, hlm, 54

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm 32

Sedangkan Konsep Pendidikan Islam yaitu suatu ide atau gagasan untuk menciptakan manusia yang baik dan bertaqwa yang menyembah Allah dalam arti yang sebenarnya, yang membangun struktur pribadinya sesuai dengan syariat Islam serta melaksanakan segenap aktifitas kesehariannya sebagai wujud ketundukannya pada Tuhan dengan cara menanamkan nilai-nilai dasar atau pokok-pokok Islam kepada setiap muslim terlepas dari disiplin ilmu apapun yang akan dikaji.

Dengan latar belakang di atas, untuk mengkaji pelaksanaan pendidikan Agama Islam dalam perspektif konsep adab menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas, maka skripsi ini mengambil tema “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem, Sayung, Demak (Perspektif Konsep Adab Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas)”

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memiliki beberapa alasan terhadap pemilihan judul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem, Sayung, Demak (Perspektif Konsep Adab Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas)”. Yaitu sebagai berikut:

1. Dalam tujuan Pendidikan selama ini adalah untuk lulus dan mendapatkan pekerjaan. Hal ini lah yang membuat penulis memilih judul skripsi ini agar pendidikan kembali pada tujuan utama yaitu mencari ridho Allah melalui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan adab dalam mencari ilmu dilihat dari sudut pandang konsep adab menurut Al-Attas,

diharapkan setelah lulus sekolah peserta didik dapat membangun generasi penerus bangsa yang mengetahui adab-adab yang benar dalam masyarakat.

2. Sekolah SMP IT Daarut Tahfidz Karangasem peneliti pilih untuk menjadi objek penelitian dengan pertimbangan bahwa SMP IT Daarut Tahfidz merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai visi misi serta keadaan lingkungan yang sejalan dengan tujuan pelaksanaan pendidikan agama Islam dilihat dari sudut pandang adab.
3. Pentingnya pendidikan adab dalam pendidikan Agama Islam, diharapkan dengan mengetahui konsep adab ini pendidikan di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem dapat melahirkan manusia yang beradab, berlaku adil, bijak dan menjunjung tinggi realitas kebenaran sehingga muncul generasi muda yang beradab dalam masyarakat.

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan adalah suatu proses konsep, ide, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak atau pengaruh, baik dalam perubahan kognitif (Pengetahuan), Afektif (ketrampilan), Psikomotorik (sikap).⁷
2. Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 93.

menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁸

3. Konsep adab menurut Al-Attas adalah pengenalan serta pengakuan akan hak keadaan sesuatu dan kedudukan seseorang, dalam rencana susunan berperingkat martabat dan drajat, yang merupakan suatu hakikat yang berlaku dalam tabiat semesta.⁹ pengenalan adalah *Ilmu*, pengakuan adalah *amal* jadi pengenalan tanpa pengakuan seperti ilmu tanpa amal. Adab dikenal sebagai ilmu tentang tujuan mencari pengetahuan, tujuan mencari pengetahuan dalam Islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai diri individual. Tujuan akhir pendidikan dalam Islam ialah menghasilkan manusia yang baik. Diantara makna-makna tersebut adalah kesopanan, keramahan, dan kehalusan budi pekerti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang dan penegasan istilah diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan sandaran dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem, Sayung, Demak (perspektif konsep adab menurut Al-Attas)?

⁸ H. TB. Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta, rajawali Pers, 2008

⁹ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Bandung, Mizan, 1984, hlm. 53

D. Tujuan Penulisan

Dengan melihat rumusan masalah yang tertera di atas, maka penelitian memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem, Sayung, Demak perspektif konsep adab menurut Al-Attas?

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹⁰ datanya diperoleh melalui observasi langsung di SMP Islam Terpadu Karangasem, Sayung, Demak. Disini peneliti harus terjun langsung kelapangan guna mendapatkan data tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam perspektif konsep adab menurut Al-Attas di SMP Islam Terpadu Karangasem, Sayung, Demak.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.

¹⁰ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 4

Aspek pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP IT Daarut Tahfidz Karangasem, Sayung, Demak, meliputi:

- 1) Perencanaan Pendidikan Agama Islam dilihat dalam perspektif konsep Adab menurut Al-Attas
- 2) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dilihat dalam perspektif konsep Adab menurut Al-Attas
- 3) Evaluasi Pendidikan Agama Islam dilihat dalam Perspektif konsep Adab menurut Al-Attas

b. Sumber Data

Jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang diperlukan adalah yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pendidikan Agama Islam dalam Perspektif konsep Adab menurut Al-Attas di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem, Sayung, Demak. Data sumber penelitian berupa data primer dan sekunder.

1). Data primer

Data primer adalah data utama yang diperlukan atau digunakan dalam penelitian berbentuk kata-kata atau tindakan. Data ini meliputi data yang di peroleh dari hasil observasi yaitu pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem, Sayung, Demak meliputi : Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pendidikan Agama Islam.

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah berupa data tambahan sebagai pelengkap data utama berupa dokumen-dokumen atau juga berupa data-data tertulis lainnya.. antara lain : Buku, Internet, Majalah, Dokumentasi sekolah, buku *konsep pendidikan dalam Islam: Suatu Kerangka Pikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Haidar Bagir dari buku Al-Attas yang berjudul *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*, Cet. IV, Mizan, Bandung, 1992.

c. Teknik Pengumpulan Data

1). Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Dalam metode ini digunakan peneliti untuk mengamati, mengenal gejala atau peristiwa yang datang dari objek yaitu mengamati kegiatan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, seperti Perencanaan Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Daarut Tahfidz Karangasem serta Peneliti mengikuti berbagai kegiatan dalam pelaksanaan PAI di sekolah yang ditujukan untuk mencari data tentang adab Pendidik maupun Peserta Didik. Kegunaan observasi diantaranya:

¹¹ Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 158

- a) Untuk mengetahui perencanaan pendidikan Agama Islam
- b) Untuk mengamati pelaksanaan pendidikan Agama Islam di dalam kelas
- c) Untuk mengetahui sarana prasarana penunjang
- d) Untuk mengetahui evaluasi pendidikan Agama Islam

2). Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang dapat memberikan informasi yang nanti dapat dijadikan data oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMP IT Daarut Tahfidz Karangasem, guru, karyawan, peserta didik tujuannya untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sekolah. Serta penulis juga mewawancarai Guru PAI guna untuk mendapatkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Karangasem, Sayung, Demak.

3). Dokumentasi

Dokumentasi ini peneliti dapatkan dari wawancara dengan civitas sekolah dan peserta didik baik berupa foto, rekaman, maupun video dalam lingkungan sekolah. Antara lain : keadaan sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan sekolah, sarana prasarana, struktur organisasi, situasi dan kondisi peserta didik dan Guru. Sehingga peneliti mendapatkan gambaran

umum tentang sekolah di SMP Islam Terpadu Karangasem, Sayung, Demak.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis diskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yaitu pelaksanaan pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Karangasem, Sayung, Demak dalam perspektif Konsep Adab Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

a. Reduksi Data

Peneliti melakukan seleksi data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan transformasi.¹² Hal ini dilakukan peneliti secara terus menerus saat penelitian di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

Dengan demikian tujuan dari mereduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian lapangan dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan tetapi

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm., 338

juga untuk memastikan data yang diperoleh merupakan data yang tercakup dalam *scope* penelitian.¹³

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Muhammad Idrus bahwa, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁴ langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau baagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan, pada tahap ini peneliti berusaha mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan mengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahapan ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat data yang sudah di dapatkan.¹⁵ Kesimpulan yang ditulis harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian.

¹³ Kasiram, *Metodologi penelitian*, hlm., 369

¹⁴ Muhammd Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, Jakarta, Erlangga, 2009, hlm., 151

¹⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabet, 2015 hlm., 338-345

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas agar mudah dalam membaca dan menelusuri skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi terdiri dari lima BAB, yaitu:

BAB I Pendahuluan, menerangkan tentang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini di paparkan tentang teori-teori yang berkaitan tentang judul, yaitu *pertama*, pembahasan tentang pelaksanaan Konsep adab menurut Al-Attas meliputi : Riwayat Hidup dan Karya-Karya Al-Attas, Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang Konsep Adab dalam Pendidikan Agama Islam diantaranya : Perencanaan Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan evaluasi pendidikan Agama Islam.

BAB III Merupakan uraian dari hasil penelitian, baik mengenai gambaran umum sekolah SMP IT Daarut Tahfidz Karangasem, yang menjelaskan gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, keadaan siswa, dan keadaan Guru. Serta menjelaskan tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP IT Daarut Tahfidz Karangasem.

BAB IV Merupakan analisis data tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP IT Daarut Tahfidz Karangasem (Perspektif Konsep Adab Menurut Al-Attas) meliputi : Perencanaan Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam.

BAB V Penutup, bab ini merupakan penutup skripsi dengan meliputi kesimpulan dan saran-saran, sedangkan bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar ralat, dan daftar riwayat hidup.